

# The implementation of accounting standards for SMEs and the correlation to working capital management = Implementasi standar akuntansi pada UMKM dan hubungannya terhadap modal kerja

Irham Aditama, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20474644&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRACT</b><br>

Abstract Small and medium enterprises contribute around 60 to the gross domestic income of Indonesia. Despite the enormous contribution, many of them have a hard time enduring or earning profit. The reason behind this by lack of understanding and overall ignorance over financial reports, a tool that is crucial in maintaining an establishment mainly for its ability to evaluate business performance. Many studies show that there are still a great number of small and medium enterprises that have not yet possess the ability to implement proper accounting standards. In fact, a study conducted in both Brazil and Europe have more or less prove that financial recording and reporting have a significant influence on the working capital management. This research aims to elaborate on the perspectives of small and medium enterprises on accounting reporting in accordance with applicable standards and its use in managing their working capital. This research was conducted through a case study of five restaurants in Jakarta. The data and information were collected through direct interviews and analysis of the respondents 39 records and reports. The results of this research indicate that a financial report does not always represent the quality of the working capital management. The reason is that the respondents introduce their own policies on payable and receivable. The results also reveal that not all respondents find full adoption of accounting standards necessary. Due to the fact that some of them are restaurants, most can still manage their businesses and survive just by recording and reporting certain accounts such as inventory, expenses, and income.

<hr>

### <b>ABSTRAK</b><br>

UMKM mampu berkontribusi 60 terhadap pendapatan domestik bruto di Indonesia. Dari besarnya kontribusi yang diberikan UMKM, tidak banyak dari mereka yang masih bertahan atau mengalami keuntungan. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan terhadap pelaporan keuangan membuat umkm sulit untuk menilai kinerja mereka sendiri. Sudah banyak studi yang menyampaikan bahwa masih banyak umkm yang belum mampu dan bisa mengimplementasi standar akuntansi dalam bisnis mereka, padahal studi dari Brazil dan Eropa menunjukkan pengaruh positif terhadap working capital management bisnis mereka dikarenakan mereka melakukan pelaporan dan pencatatan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan perspektif dari umkm terhadap pelaporan akuntansi sesuai dengan standar yang berlaku, dan kegunaannya untuk mengelola working capital. Penelitian ini dilakukan melalui studi kasus terhadap 5 restoran di Jakarta, dengan mengumpulkan data dan informasi dari wawancara dan analisis terhadap pelaporan yang mereka buat. Hasil dari riset ini menunjukkan bahwa pelaporan keuangan yang baik tidak menjamin kualitas dari working capital management, hal ini terjadi karena mereka memiliki kebijakan tersendiri mengenai utang dan piutang. Hasil dari studi ini juga menyampaikan bahwa, tidak semua umkm membutuhkan penerapan standar akuntansi sepenuhnya, karena beberapa dari mereka yang merupakan restoran, sudah merasa cukup ketika melakukan pencatatan dan pelaporan terhadap akun-akun tertentu

seperti pelaporan persediaan, pengeluaran, dan pendapatan.